



**STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM  
MENERAPKAN SIKAP SPIRITUAL PADA SISWA MTS  
NEGERI BATU SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**NADILA FARKHATUN AMALDA**

**NPM: 21801011135**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



**STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM  
MENERAPKAN SIKAP SPIRITUAL PADA SISWA MTS  
NEGERI BATU SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Pendidikan Agama Islam Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Progam Sarjana  
(S1)**

**Pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Nadila Farkhatun Amalda**

**NPM. 21801011135**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

## ABSTRAK

Amalda, Nadila Farkhatun. *Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Menerapkan Sikap Spiritual Pada Siswa MTS Negeri Batu Selama Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M. Ag, Pembimbing 2: Dr. Atika Zuhrotus Sufiana, M. Pdi

Kata Kunci: Strategi Guru, Sikap Spiriuual, Pandemi Covid-19

Pembelajaran secara online dilakukan secara serentak setelah pemerintah memutuskan pembelajaran tidak boleh dilakukan secara tatap muka. Semua lembaga pendidikan menerapkan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan akses internet. Dalam pelaksanaannya tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara normal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis dalam menerapkan sikap spiritual pad asiswa MTs Negeri Batu selama masa pandemi Covid-19, dengan memfokuskan bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru Sejarah Kebudayaan dalam menerapkan sikap spiritual selama masa pandemic Covid-19.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptip. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, pembahasan teman sejawat, dan triangulasi.

Hasil dalam penelitian ini yaitu, perencanaan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menerapkan sikap spiritual yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, perencanaan indikator sikap KI-1, perencanaan pembiasaan. Pelaksanaan sikap spiritual pada siswa yautu dengan melakukan berbagai pembiasaan yang dilakukan secara teratur sebagai bentuk penerapan pembiasaan untuk membiasakan dan membangun agar siswa melakukan kegiatan yang baik dan lebih terarah, khususnya dalam penerapan sikap spiritual, dan menerapkan motivasi siswa. Evaluasi yang didapatkan yaitu dengan bentuk penilaiannya yang guru lakukan selama pembelajaran online, yaitu dengan penilaian saat siswa mengikuti rancangan pembiasaan yang diterapkan, dan hasil dari observasi yang didapatkan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, akan tetapi pada pelaksanaan tugas yang guru berikan pada siswa siswa.



## ABSTRACT

Amalda, Nadila Farkhatun. Strategies of Islamic Cultural History Teachers in Applying Spiritual Attitudes to MTS Students in Negeri Batu During the Covid-19 Pandemic Period. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Moh. Muslim, M. Ag, Advisor 2: Dr. Atika Zuhrotus Sufiana, M. PdI

Keywords: Teacher Strategy, Spiritual Attitude, Covid-19 Pandemic

Online learning is carried out simultaneously after the government decided that learning should not be done face-to-face. All educational institutions implement learning activities that utilize technology and internet access. In practice, of course, it is very different from normal learning.

The purpose of this study was to describe and analyze the application of spiritual attitudes to MTs Negeri Batu students during the Covid-19 pandemic, by focusing on the forms of planning, implementation, and evaluation of Cultural History teachers in applying spiritual attitudes during the Covid-19 pandemic.

To achieve the above objectives, the research was conducted with a descriptive qualitative type of research. Data collection techniques were carried out using the methods of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, condensation, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data using extended observations, peer discussion, and triangulation.

The results in this study are the planning of Islamic Cultural History teachers in implementing spiritual attitudes, namely by making learning implementation plans, planning KI-1 attitude indicators, habituation planning. The implementation of spiritual attitudes in students is by carrying out various habits that are carried out regularly as a form of application of habituation to familiarize and build so that students carry out good and more directed activities, especially in the application of spiritual attitudes, and apply student motivation. The evaluation obtained is in the form of the assessment that the teacher does during online learning, namely with an assessment when students follow the habituation design that is applied, and the results of observations obtained by students following the lesson well, but on the implementation of the tasks that the teacher gives to students

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran secara online dilakukan secara serentak setelah pemerintah memutuskan pembelajaran tidak boleh dilakukan secara tatap muka. Peristiwa ini bermula setelah merebahnya wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Dengan demikian semua lembaga pendidikan menerapkan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan akses internet, termasuk lembaga pendidikan MTs Negeri Batu. Mts Negeri Batu menerapkan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yang dilakukan tanpa tatap muka. Dalam pelaksanaannya tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara langsung dikelas. Pembelajaran secara daring dilakukan menggunakan koneksi internet, dengan menggunakan beberapa dukungan aplikasi seperti *Zoom Meetings*, *WhatsApp*, dan aplikasi dari kementerian Agama, yaitu *E-learning*.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MTs Negeri Batu terus berjalan dengan baik walaupun dalam keadaan pandemi Covid-19, begitupun dengan penerapan karakter yang diterapkan ke seluruh peserta didiknya. Pendidikan karakter mencakup pendidikan budi pekerti, akhlak dan moral dengan tujuan peserta didik dapat berkembang dalam kemampuannya, bertanggung jawab, dan berperilaku baik. Adanya tujuan ini sesuai dengan visi Mts Negeri Batu, yaitu “Terwujudnya sikap

religius beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dalam aktivitas hidup sehari-hari”.

Sebelum masa pandemi Covid-19, prose pembelajaran MTs Negeri Batu memiliki beberapa kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk menunjang sikap peserta didiknya. Diantaranya yaitu setelah bel berbunyi di awal pembelajaran seluruh peserta didik melakukan pembiasaan yang dilakukan rutin setiap hari sebelum memulai pembelajaran, yaitu membaca Al-Qur'an, membaca do'a. Pembiasaan lainnya yaitu wajib bagi peserta didik untuk melakukan shalat duha secara bersama-sama dan hal serupa yaitu melakukan shalat duhur yang dilakukan secara berjamaah. Pembiasaan ini dilakukan dengan tujuan selain menunjang sikap peserta didik, pembiasaan bertujuan membentuk karakter yang positif, berperilaku sopan dan santun baik dalam lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat.

Sikap spiritual merupakan sikap yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik untuk beriman, bertaqwa, dan berperilaku baik. Ranah nilai sikap spiritual yang termasuk dalam Kompetensi Inti 1 (KI-1) yang merupakan dalam penilaian proses, yang dimana guru berkewajiban menerapkan pada proses belajar mengajar tentang rajin dalam beribadah, berdoa saat dan sesudah pembelajaran, syukur, keimanan, dan toleransi. Dalam penerapan sikap spiritual tidak langsung diajarkan oleh guru, tetapi melalui aktivitas dalam pembelajaran, yaitu adanya interaksi. Seperti interaksi antara guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan mata pelajaran, dan lain sebagainya. Pendapat ini juga

berhubungan bahwa dalam penanaman sikap positif merupakan sebuah bentuk implementasi KI-1. Kompetensi Inti merupakan suatu ranah sikap yang tidak diajarkan, akan tetapi diintegrasikan dan dikembangkan saat pembelajaran aspek pengetahuan dan ketrampilan (Priyanti, 2014: 21). Dengan demikian peran guru harus cerdas dalam mengambil cara mengintegrasikan setiap Kompetensi Inti, termasuk sikap spiritual dalam proses pembelajaran.

Setelah di berlakukannya kurikulum 2013, diantaranya penerapan Kompetensi Inti sebagai penilaian proses kepada siswa dilakukan oleh semua guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam, yang lebih ditekankan kepada penilaian aspek sikap. Salah satu aspek dari implementasi kurikulum 2013 yang penting dan menarik untuk diteliti yaitu pengembangan sikap spiritual siswa. Pengembangan sikap spiritual menjadi ciri khas dari kurikulum 2013, dimana guru tidak boleh melakukan pengajaran sikap secara langsung kepada siswa. Seorang guru diharuskan kreatif dalam mengembangkan sikap spiritual siswa melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, dan memilih cara atau strategi yang cocok dan sesuai. Dengan hal demikian perlunya strategi pembelajaran yang cocok dan pas sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam sikap spiritual (Sulthoni, 2016).

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang melingkupi aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan aspek perilaku lainnya dari generasi ke generasi. Pendidikan bukan hanya membangun dalam segi intelektualnya saja, Pendidikan juga membangun dalam segi moral peserta

didik. Dengan adanya Pendidikan, proses pemban gunan suatu bangsa dapat tercapai secara optimal. Pendidikan mampu mengembangkan potensi manusia kearah perubahan, memberikan pencerahan, dan menumbuhkan karakter yang lebih baik pada siswa agar mampu bersikap renponsif terhadap segala persoalan yang dihadapi di masyarakat.

Kegiatan pembelajaran pada proses Pendidikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan potensi yang dimiliki menjadi kemampuan yang lebih baik dari pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dibutuhkan dirinya untuk hidu dan bermasyarakat, berbangsa, serta membantu dalam mensejahterakan kehidupan manusia. (Rusma, 2017:10). Dengan demikian dalam proses pembelajaran disekolah, guru membutuhkan strategi yang dapat memudahkan tercapainya suatu pembelajaran.

Pendidikan karakter yang termuat perlu adanya sebuah cara selama proses pembelajaran dilakukan secara daring. Bagi guru selama masa pembelajaran dilakukan secara daring tentu sangat berbeda dengan pembelajaran normal sebelum adanya Covid-19 merebah. pembentukan peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan berperilaku baik, agar menjadikan tercapainya pendidikan yang baik, dan tujuan nasional dapat terpenuhi. Strategi salah satu acara yang bisa dilakukan oleh guru untuk memenuhi hal tersebut. Pemikiran ini sesuai dengan pengertian strategi sendiri, yaitu suatu langkah atau usaha yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi agar lebih terarah pada tujuan yang ingin dicapai (Indra dan Irfan, 2017:35). Strategi bisa dilaksanakan dalam



kegiatan pembelajaran ataupun diluar pembelajaran, dengan maksud agar tetap terlaksananya suatu kegiatan yang sudah dipersiapkan. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan tujuan dari strategi sendiri, yaitu mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. (Andriani dan Reni, 2019).

Alasan diambilnya lokasi penelitian karena Mts Negeri Batu merupakan sekolah yang bermutu dan juga sekolah yang sudah terakreditasi dengan nilai “A”. Mts Negeri Batu juga merupakan sekolah yang memiliki banyak keunggulan terutama pada sikap spiritual, seperti mengamalkan ajaran Islam sebelum dimulainya pembelajaran, seperti pembiasaan tadarus dengan membaca Al-Quran dan do’a bersama, melaksanakan shalat dhuha dan shalat zuhur secara berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an. Kegiatan ini bertujuan menjadikan siswa tanggung jawab atas kewajibannya sebagai seorang muslim, menjadikan siswa terampil dalam membaca dan memahami bacaan Al-Qur’an yang menjadi pedoman hidup manusia sebagai seorang muslim yang beriman. Kegiatan ini juga merupakan penanaman sikap spiritual siswa di Mts Negeri Batu.

Berdasarkan hasil dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menerapkan sikap spiritual selama masa pandemi Covid-19. Tentunya ada perbedaan antara pembelajaran normal dan selama pembelajaran dilakukan secara daring. Maka dari peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Sejarah

Kebudayaan Islam dalam Menerapkan Sikap Spiritual di Mts Negeri Batu Selama Masa Pandemi Covid-19”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang sudah dikaji dalam penelitian ini, makan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menerapkan sikap spiritual pada siswa selama masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pelaksanaan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menerapkan sikap spiritual selama masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana evaluasi dalam penerapan sikap spiritual kepada siswa selama masa pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk perencanaan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menerapkan sikap spiritual pada siswa selama masa pandemi Covid-19.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan guru sejarah Sebudayaan Islam dalam menerapkan sikap spiritual selama masa pandemi Covid-19.

3. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi dalam penerapan sikap spiritual kepada siswa selama masa pandemi Covid-19.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru dari hasil yang sudah diperoleh, bagi penulis, anggota, dewan guru, dan peserta didik Mts Negeri Batu, dan bagi pembaca lainnya. Penelitian ini berfungsi sebagai gambaran awal mengenai strategi guru dalam menerapkan sikap spiritual selama masa pandemi Covid-19.

Kegunaan penelitian dapat dibedakan secara teoritis dan secara parktis, yaitu:

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam sikologi perkembangan disiplin khususnya ilmu tasawuf yang berhubungan erat dengan akhlak dan berkaitan dengan sikap spiritual.

##### **2. Secara Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi memberikan kontribusi didalam perkembangan sikap spiritual siswa.

###### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi guru, dan bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menciptakan Pendidikan yang lebih baik dan lebih berkualitas.

###### **b. Bagi Guru**

Berguna untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dan sumber informasi dalam diskusi atau kegiatan seminarium bagi para guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan bidang akademiknya.

c. Untuk Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dalam pembelajaran lebih terencana, sistematis, terarah, terstruktur, dan dalam sikap spiritual dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari

d. Untuk Peneliti

Penelitian dijadikan sebagai wawasan baru, menambah pengetahuan dan pemahaman terkait strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengembangkan sikap spiritual siswa selama masa pandemi Covid-19, dan guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S1).

## E. Definisi Operasional ★★★★★★

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu proses pendekatan yang menyeluruh dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dalam menyampaikan materi secara sistematis yang bertujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Strategi dalam pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau penentuan rencana yang akan dipilih oleh pengajar dalam proses dalam penyampaian materi dalam pembelajaran guna untuk memudahkan peserta didik

dalam menerima apa yang disampaikan, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat dikuasai para peserta didik. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yang artinya bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan fasilitas, dan sumber belajar semuanya merupakan rangkaian dari tujuan. Dan strategi juga disusun untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dan mencapai hasil sesuai harapan.

## 2. Penerapan Sikap Spiritual

Spiritual merupakan sesuatu yang penting, mendasar dan mampu memimpin peserta didik dalam berpikir dan bertindak laku. Sikap spiritual juga menjadikan peserta didik memiliki ranah kualitas pengalaman dalam agamanya, yaitu: peserta didik menyambut, menyetujui dan membenarkan agama, bertanggung jawab dan menerapkan kewajiban atas dasar agamanya

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Terlaksananya proses pembelajaran yang dilakukan secara online semenjak pandemi Covid-19 mewujudkan pembelajaran secara jarak jauh dengan memberi akses yang luas kepada siapapun dengan tingkat efektifitas ruang dan waktu yang tinggi. Hal tersebut membuat pembelajaran alternatif yang dilakukan secara online yang sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia ini.

Perencanaan yang guru lakukan dalam menerapkan sikap spiritual yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, perencanaan indikator sikap KI-1, dan perencanaan pembiasaan.

Pelaksanaan sebagai penerapan sikap spiritual pada siswa yaitu dengan melakukan berbagai pembiasaan yang dilakukan secara teratur sebagai bentuk penerapan pembiasaan untuk membiasakan dan membangun agar siswa melakukan kegiatan yang baik dan lebih terarah, khususnya dalam penerapan sikap spiritual, dan menerapkan motivasi siswa yang membuat semangat dan menyenangkan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil dari evaluasi yang didapatkan yaitu dengan bentuk penilaiannya yang guru lakukan selama pembelajaran online, yaitu dengan penilaian saat siswa mengikuti rancangan pembiasaan yang diterapkan, dan hasil dari observasi yang didapatkan siswa mengikuti

pembelajaran dengan baik, akan tetapi pada pelaksanaan tugas yang guru berikan pada siswa siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Kebijakan sekolah agar terus menerapkan sikap spiritual yang mana sebagai pembentukan karakter siswa agar menjadikan siswa yang disiplin

### **2. Bagi Guru**

Sebagai pendidik diharapkan lebih membimbing dan terus mengontrol dengan adanya penerapan sikap spiritual. Guru menjadi seorang yang panutan bagi siswanya, maka dengan itu harus bisa mencontoh hal-hal baik

### **3. Bagi Siswa**

Sebagai siswa diharapkan agar patuh terhadap peraturan yang ada disekolah, baik peraturan dalam mengikuti pembelajaran atau penugasan

### **4. Bagi Peneliti**

Jadikan penelitian sebagai wawasan baru, menambah pengetahuan dan pemahaman terkait strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengembangkan sikap spiritual siswa selama masa pandemi Covid-19

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sultoni. *Implementasi kurikulum 2013 bidang studi biologi Dalam mengembangkan sikap religius siswa Di madrasah Aliyah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 4 Nomor 1 Mei 2016
- Adris Setiani (2020). *Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES
- Andriani. *Strategi alam pembelajaran*. Skripsi. 2019. Ciputat: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hamruni. *Tujuan Pendidikan*. 2012. Yogyakarta: Andi Offset
- Irfan. *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*. Jurnal, vol. 35, Mei 20017
- Darmansyah. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Padang
- Hartanto, W. (2016). *Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1).  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3438>
- Hasanah, dkk. *Pengintegrasian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama di Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja*. E-Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksa. Vol. 7, No 2 2017
- Kadek. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. 20017. Jakarta: Wijaya
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, Ciputat Gaung Prasada (GP) Pres, 2009: 180-182
- Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2007. Bandung PT Remaja Rosdakarya



Miles, Mathew B, A. Michael Hubermen dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi ketiga. (Amerika: Sage Publications, Moleong, Lexy. J. 2007. *Strategi Mengelola Informasi dan Komunikasi*. Bandung. Penerbit AlfabetaInc), hlm. 14

Mulyasa. *Manajemen & kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2011.

Ngalimun. *Strategi Pembelajaran*. 2007. Bantul Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu

Nucci. *Penerapan Pembiasaan Peserta Didik*. 2014. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya

Nugroho, H. (2017) *Pecapaian kompetensi inti sikap sosial kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII di Mts Al-Masruriyah Baturraden-Banyumas tahun pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Purwokerto: FTIKInstitut Agaama IslamPurwokerto

Priyanti, Anna. *Konsep Pendidikan Dalam Buku Guru Super*.2004. Yogyakarta: IDEA

Rusman. *Peningkatan Proses Pendidikan*. 2007. Jakarta: Rineka Cipta

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. 2007. Jakarta: Kencana, Hak Penerbit Prenada Media

Sukandarrumi. *Metodologi Penelitian*. 2006. Yogyakarta: Pers UGM

Sugino. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 2015. Bandung: Alfabeta

Syafarudin. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep Strategi, an Aplikasi*. 2002. Jakarta: Grasindo Gramedia Indiasrana

Syafril dan Zelhendri, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, kencana: Agustus 2017

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. 2009. Yogyakarta: Teras

Tesis Miftahul Huda. 2016. *Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Ranah Afektif di SMPN 1 Tanara*

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008:25)

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta. PT Fajar Interpranata Mandiri



